

**DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI
INDONESIA TAHUN 2015-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

FIDELA SINTIKA AMARA PUTRI

NIM. 20108010014

PEMBIMBING:

DHIYAUL AULIA ZULNI, M.E.

NIP. 199511090000002101

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

**DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA
TAHUN 2015-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

FIDELA SINTIKA AMARA PUTRI

NIM. 20108010014

PEMBIMBING:

DHIYAUL AULIA ZULNI, M.E.

NIP. 199511090000002101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-679/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : **DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA TAHUN 2015-2024**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **FIDELA SINTIKA AMARA PUTRI**
Nomor Induk Mahasiswa : **20108010014**
Telah diujikan pada : **Jumat, 05 Juni 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TTM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Uhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid TD: 6a27e330c4c5a



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

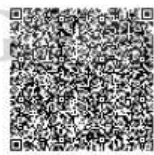
Valid TD: 6a27da93f51f



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid TD: 6a279e4a33b62



Yogyakarta, 05 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid TD: 6a228dc958Dec

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Fidela Sintika Amara Putri

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fidela Sintika Amara Putri

NIM : 20108010014

Judul Skripsi : Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2015-2024

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Pembimbing



Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.

NIP. 19951109000000210

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fidela Sintika Amara Putri

NIM : 20108010014

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2015-2024"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Penyusun,



(Fidela Sintika Amara Putri)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fidela Sintika Amara Putri

NIM : 20108010014

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2015-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 21 Mei 2026



(Fidela Sintika Amara Putri)

HALAMAN MOTTO

“Maju selangkah lagi, harapan kan ada pasti, semua yang akan terjadi untuk masa depan”

(Masa Depan - Teddy Adhitya)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, dan kelancaran pada proses penyusunan skripsi ini, juga telah menjadi alasan bagi penulis untuk tetap bertahan hidup.”

“Kedua orang tua penulis yang telah selalu memanjatkan doa-doa baik, memotivasi, dan mengusahakan kecukupan materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Gelar ini menjadi hadiah kecil bagi kedua orang tua penulis.”

“Sahabat-sahabat terbaik penulis yang telah menemani selama proses penyusunan skripsi ini, menjadi pendengar yang baik juga rumah kedua yang memberikan rasa nyaman dan tentram dikala riuhnya dunia.”

“Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam sebagai tempat belajar juga menempa ilmu pada tingkat strata satu”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye

ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji Syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2015-2024”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadirat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya.

Skripsi ini dapat terselesaikan tak terlepas dari dukungan moril dan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dhiyaul Aulia Zulni, M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, saran, serta selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Sunaryati, S.E., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan, serta bimbingan administrative dan akademik sejak semester awal hingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan berlangsung, juga kepada staff tata usaha dan seluruh pegawai yang telah membantu dalam hal administrasi selama menempuh pendidikan.

6. Kedua orang tua, Bapak Sapto Edi Wahyono dan Ibu Erna Wulandari, serta Adik Muhammad Pandhu Sectio Nugroho yang telah memberikan dukungan materiil hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Rumah keduku “Qosy” yakni Napik, Yacinta Adies, Sindy, Dewi yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan menemani proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah memeluk penulis dan semua lukanya, semoga kalian selalu dimudahkan dalam segala hal dan kita bertahan lama.
8. Partner terbaik, Nala Syifa yang selalu ada menemani proses kehidupan penulis dan menemani segala up and down penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan semoga segala kebaikan berada di kehidupanmu. Terima kasih juga, kepada Cinta Laura yang telah menemani proses penulisan skripsi ini.
9. Ecing dan Mas Andri, terima kasih telah memberikan support dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Mbak Anis, Alma, dan Asha yang telah menjadi penghibur dikala proses penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk psikiater saya, dokter Ria atas segala motivasi dan bantuan dalam proses penyembuhan, sehingga penulis dapat lebih mudah dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman “Sepan” yang telah bersama-sama berjuang menjalani masa perkuliahan. Serta teman-teman KKN-111 Mendut 3 terkhusus Cindi Faranita yang telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
13. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik yang akan memperlancar segala yang sedang diusahakan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun penyajiannya, sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan wawasan bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 Mei 2026



Fidela Sintika Amara Putri

NIM. 20108010014



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis	57
D. Kerangka Berpikir.....	67
BAB III METODE PENELITIAN	68

A. Pendekatan Penelitian	68
B. Jenis dan Sumber Data.....	69
C. Populasi dan Sampel	70
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	70
E. Metode Analisis Data.....	74
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	82
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	82
B. Analisis Statistik Deskriptif	84
C. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	88
D. Uji Asumsi Klasik	90
E. Analisis Regresi Data Panel.....	94
F. Hasil Uji Hipotesis	95
G. Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN.....	122
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	73
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif	85
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	88
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....	89
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	90
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	91
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel 4. 8 Hasil uji FEM Cross-section weight	93
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas cross-section weight.....	93
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Data Panel.....	94
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	96
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	98
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 TPT Indonesia Tahun 2015-2024.....	3
Gambar 1. 2 PMDN dan TPT Indonesia Tahun 2015-2024	6
Gambar 1. 3 PMA dan TPT Indonesia Tahun 2015-2024	8
Gambar 4. 1 Kondisi PMDN, PMA, RLS, dan TPT Indonesia 2015-2024.....	83
Gambar 4. 2 Indeks Harga Konsumen Indonesia 2015-2024	84



ABSTRAK

Pengangguran menjadi masalah ketenagakerjaan yang dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia melonjak tajam karena pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Inflasi, dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Sampel penelitian ini Adalah 34 Provinsi di Indonesia dengan data bersumber dari BPS serta Kementerian Investasi dan Hilirisasi dalam rentang tahun 2015-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni analisis regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap TPT di Indonesia. Secara parsial variabel PMDN, PMA, Inflasi, dan RLS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT. Temuan ini menegaskan bahwa TPT di Indonesia dapat menurun ketika pemerintah menjaga iklim investasi asing maupun domestik, menjaga stabilitas ekonomi dengan pengendalian inflasi, dan meningkatkan angka RLS.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Rata-rata Lama Sekolah



ABSTRACT

Unemployment is a labor market issue that can impact the well-being of a country's population. The open unemployment rate in Indonesia has increased sharply due to the COVID-19 pandemic. This study aims to analyze the effects of Domestic Direct Investment (DDI) and Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, and Mean Years of Schooling (MYS) on the unemployment rate in Indonesia. The study sample consists of 34 provinces in Indonesia, with data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Investment and Downstream Industries for the period 2015–2024. This study employs a quantitative approach, using panel data regression analysis with the Fixed Effects Model. The results indicate that all independent variables simultaneously have a significant impact on the unemployment rate in Indonesia. Partially, the variables of Domestic Direct Investment (DDI), Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, and RLS have a negative and significant effect on the unemployment rate. These findings confirm that the unemployment rate in Indonesia can decrease when the government maintains a foreign and domestic investment climate, ensures economic stability through controlling inflation, and increases the MYS rate.

Keywords: *Open Unemployment Rate, Domestic Direct Investment, Foreign Direct Investment, Mean Years of Schooling*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

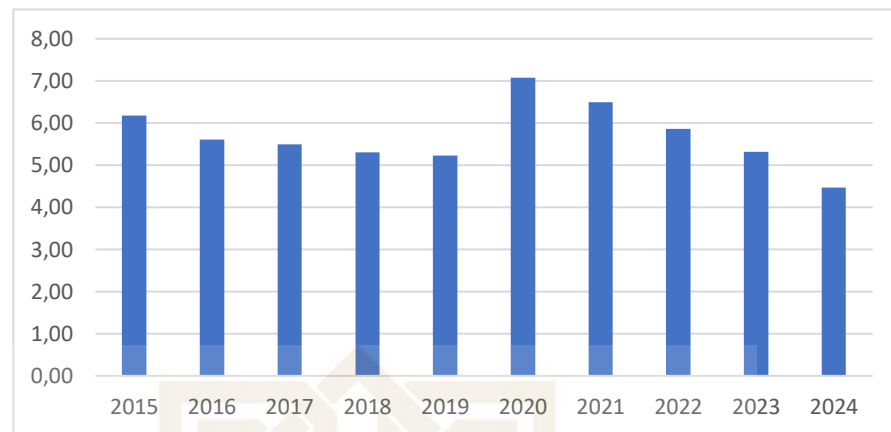
Permasalahan umum yang melanda negara-negara berkembang salah satunya adalah pengangguran. Fenomena tersebut terjadi karena adanya ketidakseimbangan pada lapangan kerja yang tersedia dengan jumlah Angkatan kerja yang ada (Sari & Hasmarini, 2023). Dengan begitu pengangguran masih menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan harus segera diatasi penyebabnya. *Missmatch* antara skill yang dimiliki oleh pencari kerja dengan kualifikasi kesempatan kerja yang ditawarkan sering kali juga menjadi penyebab angkatan kerja tidak sepenuhnya bisa terserap. Jika pencari kerja belum atau memiliki pengalaman kerja yang minim akan menjadi salah satu faktor penghambat untuk bisa diterima pada pasar tenaga kerja.

Sedangkan dari sisi kebijakan pemerintah kebijakan upah minimum yang belum maksimal termasuk dalam pemicu munculnya pengangguran (Aida, 2019). Dampak dari pengangguran tidak sekedar mencakup sisi ekonomi namun juga berdampak pada sisi sosialnya. Sebab dengan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau menganggur akan mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dari sulitnya memenuhi kebutuhan hidup akan turut meningkatkan angka kriminalitas karena mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan pokoknya walaupun

dengan cara-cara yang salah seperti melakukan pencurian, perampokan, dan tindakan kriminal lainnya (Andini & Yusfi, 2025).

Indonesia menjadi negara tertinggi di antara negara ASEAN lainnya sepanjang tahun 2008-2022 dalam hal tingkat pengangguran. Tercatat bahwa di tahun 2008 Indonesia mengalami tingkat pengangguran tertinggi yakni sebesar 7,02% dan di tahun 2022 mengalami penurunan paling rendah di angka 3,6%. Berdasarkan IMF negara yang termasuk dalam ASEAN memiliki tingkat pengangguran tinggi dan menurut world bank memiliki pendapatan menengah dan menengah ke bawah (Salsabilla & Kusuma, 2024).

Indonesia mengalami masalah di bidang ketenagakerjaan yang belum teratasi hingga saat ini yakni masalah pengangguran. Dampak dari pengangguran ini dapat meluas hingga menurunkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut Sukirno (2006) pengangguran berdampak pada bidang ekonomi juga masyarakat, lebih lanjut pengangguran dapat menjadi cikal bakal timbulnya permasalahan yang lebih kompleks yakni kemiskinan, kejahatan, dan masalah sosial lainnya. Indonesia sebagai negara berkembang masih bergelut dengan penyelesaian permasalahan pengangguran. Dilansir dari data kemnaker bahwa pada Februari 2024 di Indonesia tercatat sekitar 7 juta lebih orang menganggur, angka ini sebanding dengan 4,82% dari total tenaga kerja yang menganggur sebab tidak terserap di pasar kerja Indonesia (Kemnaker, 2024).



Gambar 1. 1 TPT Indonesia Tahun 2015-2024

Data grafik di atas memuat trend tingkat pengangguran terbuka dengan data yang diperoleh dari BPS dan meliputi 34 Provinsi di Indonesia. Pembentukan trend pada grafik di atas menunjukkan bahwa TPT mengalami fluktuasi selama tahun 2015-2024 dengan angka terendah sebesar 4,47% di tahun 2024. Sementara angka TPT tertinggi di angka 7,07% terjadi pada tahun 2020 ketika Indonesia dilanda badai pandemi covid-19. Kenaikan signifikan ini terjadi dampak dari masuknya virus covid-19 ke Indonesia yang melumpuhkan sektor kesehatan juga berbagai sektor lainnya seperti perekonomian, sosial, dan pendidikan. Berdasarkan data yang bersumber dari WHO mencatatkan bahwa jumlah kematian akibat covid-19 tertinggi terjadi pada 01 Agustus 2021 yakni sebesar 12.400 jiwa.

Angka kematian akibat covid-19 berbanding lurus dengan jumlah kasus yang tercatat oleh WHO paling tinggi di angka 390.000 kasus. Dampak dari penyebaran virus covid-19 ini juga meluas tak hanya menyerang aspek kesehatan namun meluas hingga ke sektor ekonomi, sosial dan budaya, politik, pertahanan dan keamanan, dan utamanya pada

kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dengan masifnya persebaran virus covid-19 di Indonesia ini menjadi pertimbangan bagi pemerintah Indonesia untuk memberlakukan kebijakan yang dapat menekan semakin tingginya kasus kematian. PP No.21 Tahun 2020 menjadi dasar landasan untuk menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai langkah penanggulan dan percepatan penanganan virus covid-19 di Indonesia. Perekonomian Indonesia di masa pandemi covid-19 melambat karena diberlakukan berbagai pembatasan pada kegiatan masyarakat yang menimbulkan kerumunan.

Kebijakan pembatasan kegiatan sosial berskala besar ini mencakup pembatasan di lingkungan sekolah hingga kantor sehingga berdampak pada matinya kegiatan sosial, keagamaan, dan ekonomi. Dimana segala aktivitas dilakukan secara daring mulai dari sekolah hingga tempat bekerja. Hal ini memicu perusahaan-perusahaan melakukan PHK terhadap karyawannya sehingga, berdasarkan data kementerian tenaga kerja tercatat bahwa pada bulan Mei 2020 jumlah PHK di Indonesia mencapai 3,06 juta. Data ini berbanding lurus dengan angka TPT yang menunjukkan trend tertinggi di tahun 2020 (Kemnaker, 2020).

Beberapa faktor yang turut berkontribusi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, dan investasi merupakan salah satunya. Teori Harrod Domar memaparkan ketika investasi dilakukan serta berfokus pada sektor tenaga kerja, modal, dan infrastruktur akan mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Dengan adanya peningkatan investasi ini

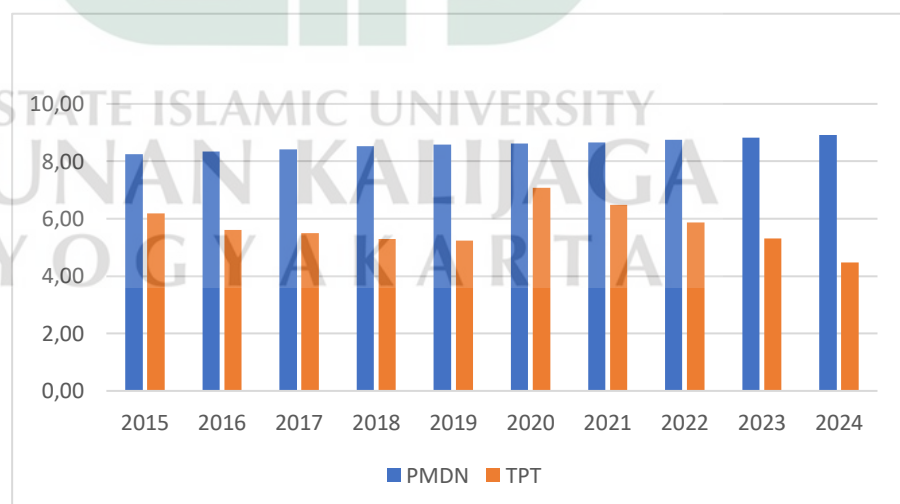
akan memicu peningkatan jumlah lapangan kerja sehingga tenaga kerja akan lebih maksimal terserap dan turut meningkatkan daya beli masyarakat. Hal ini yang disebut sebagai *multiplier effect* (Putrohadi Nugroho & Hidayat, 2024).

Pengklasifikasian investasi di Indonesia meliputi investasi dalam negeri atau PMDN dan investasi asing atau PMA. Investasi berkontribusi positif dan menjadi faktor krusial dalam menurunkan tingkat pengangguran terbuka. Maka, ketika investasi bertumbuh dan meningkat tingkat pengangguran di Indonesia cenderung menurun (Minah dan Sekarningsih, 2023). Investasi sering kali hanya berpusat di pulau Jawa sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pada wilayah di daerah. Kondisi tersebut sesuai dengan pemaparan Lukman Shalahuddin selaku direktur fasilitasi dan pemantauan riset BRIN yang menyatakan bahwa terdapat masalah ketimpangan investasi.

Realisasi investasi tergolong masih rendah di daerah terpencil dengan terbatasnya infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, listrik, dan air serta ketrampilan tenaga kerja yang rendah. Dengan minimnya konektivitas transportasi di daerah, berdampak pada biaya logistik yang tinggi sehingga memicu terjadi ketimpangan di wilayah Indonesia barat dan timur (BRIN, 2024). Dalam hal ini investasi dapat menjadi factor yang mempengaruhi pengangguran di suatu negara. (Munawaroh et al., 2025) memaparkan temuan bahwa investasi domestik atau PMDN penting dalam mengurangi pengangguran serta dari sisi pemerintah perlu mengurangi adanya hambatan

atau aturan yang dapat menghambat investasi domestik, sehingga dapat mempermudah investor untuk mengakses pasar modal guna terciptanya iklim investasi yang positif. Investasi juga akan mengalami persebaran yang lebih merata jika terdapat kemudahan birokrasi dengan dilakukan penyederhanaan regulasi dan perizinan, serta terdapat peningkatan infrastruktur dan konektivitas. PMDN yang meningkat berdampak pada berkembangnya aktivitas ekonomi dikarenakan terdapat perluasan lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran.

Dibandingkan pada sektor padat modal, PMDN cenderung berfokus pada pengembangan di bidang padat karya seperti pengembangan UMKM, infrastruktur dan Pembangunan di sektor industri (Sadarmansah Tarigan et al., 2025). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peningkatan PMDN akan menurunkan tingkat pengangguran sejalan dengan data pada grafik dibawah ini:

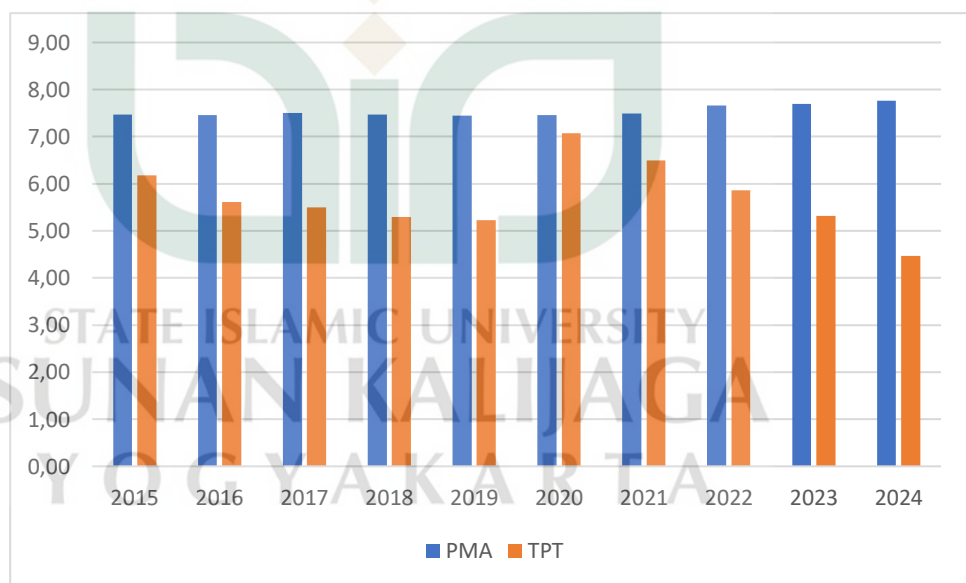


Gambar 1. 2 PMDN dan TPT Indonesia Tahun 2015-2024

Grafik ini menunjukkan trend yang terus meningkat pada PMDN Indonesia dari tahun 2015-2024. Peningkatan konstan ini diikuti dengan penurunan angka TPT Indonesia kecuali pada tahun 2020 dimana angka PMDN yang meningkat dari tahun sebelumnya justru meningkatkan angka TPT, hal ini bisa disebabkan adanya kontraksi ekonomi dampak dari terjadinya pandemi covid-19. Oleh karena itu peningkatan angka PMDN di tahun 2020 tidak mengurangi TPT di Indonesia, meskipun jika dilihat selama tahun 2015-2024 peningkatan PMDN akan menurunkan TPT di Indonesia.

Selain PMDN terdapat Penanaman Modal Asing yang turut memiliki pengaruh pada tingkat pengangguran. Adanya investasi asing diproyeksikan dapat membuka peluang kerja pada negara yang menerima investasi, sehingga dapat menyerap tenaga kerja lokal dan menurunkan angka pengangguran dalam negeri. Ketika PMA meningkat maka kegiatan ekonomi akan tumbuh dengan terjadinya proses produksi baik berupa barang maupun pada sektor jasa akan meningkat. Dalam proses produksi inilah tenaga kerja akan terserap dan menurunkan tingkat pengangguran. Investasi asing dapat tercipta dengan adanya penyerdahanaan perizinan administratif yang berdampak pada kondusifitas iklim investasi, dari sisi pemerintah juga harus memastikan kondisi politik, hukum, dan ekonomi yang stabil sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor asing (Munawaroh et al., 2025).

Chen et al., (2024) melakukan penelitian mengenai dampak deregulasi PMA terhadap pengangguran dimana dijelaskan bahwa adanya deregulasi PMA akan meningkatkan penciptaan lapangan kerja baru dikarenakan kemudahan dalam regulasi akan cenderung menarik investor asing dalam menanamkan modal. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengatasi masalah pengangguran ini, salah satunya dengan kebijakan peningkatan daya saing investasi yakni memberikan kemudahan berusaha di Indonesia demi terwujudnya pembukaan lapangan kerja baru yang dapat menurunkan angka pengangguran (Hidayati et al., 2025). Penelitian tersebut sejalan dengan grafik yang menunjukkan perbandingan antara PMA dan TPT di Indonesia pada tahun 2015-2024, sebagai berikut:



Gambar 1. 3 PMA dan TPT Indonesia Tahun 2015-2024

Berdasarkan grafik di atas pada 4 tahun terakhir yakni tahun 2020-2024 angka PMA menunjukkan trend peningkatan yang diikuti dengan menurunnya angka TPT di Indonesia. Sedangkan pada tahun 2015-2019

angka PMA cenderung berfluktuasi dalam menurunkan TPT di Indonesia. Meskipun angka PMA pada tahun 2019 menunjukkan kenaikan di tahun 2020 namun tidak menurunkan angka TPT justru terjadi lonjakan. Kenaikan yang signifikan ini merupakan imbas dari pandemi covid-19 serta berlakunya kebijakan seperti PSBB. Dimana akan menghambat operasional dan efektivitas penyerapan tenaga kerja karena perusahaan termasuk investor asing turut terdampak adanya kontraksi ekonomi pada tahun tersebut.

Kondisi inflasi turut menjadi faktor penentu investor dalam mempertimbangkan sampai mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana mereka di suatu negara. Inflasi yang tinggi di suatu negara cenderung memberikan dampak negatif karena menurunkan nilai riil keuntungan investasi dan menurunkan daya beli sehingga memberikan ketidakpastian dalam perekonomian yang berdampak pada kurangnya minat investor. Namun dalam kegiatan produksi, perusahaan akan cenderung memproduksi barang dan jasa karena harganya meningkat. Dalam memenuhi permintaan yang meningkat perusahaan perlu melakukan rekrutmen karyawan atau tenaga kerja tambahan, sehingga permintaan tenaga kerja akan mengalami kenaikan. Oleh karena itu, terdapat hubungan terbalik yakni disebut sebagai trade off inflasi dan pengangguran. Hubungan tersebut biasa digambarkan melalui kurva Philips, yang menunjukkan hubungan negatif.

Penelitian trade-offs inflasi dan pengangguran yang dilakukan di 35 negara OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*)

memaparkan jika hubungan inflasi dan pengangguran dapat menurunkan kesejahteraan individu dalam ekonomi. Oleh karena itu adanya reformasi struktural dan stimulus makro dan mikro ekonomi diperlukan untuk memudahkan negosiasi upah antara pekerja dan perusahaan sehingga lebih efisien dalam menurunkan tingkat pengangguran juga inflasi. Oleh karena itu, hubungan antara inflasi dan pengangguran tidak hanya menjadi lebih relevan tetapi juga lebih signifikan (Bhattarai, 2016).

Hubungan *trade-off* inflasi dan pengangguran di Indonesia dapat diamati pada tahun 2020 dimana penurunan inflasi diikuti dengan kenaikan pengangguran. Hal ini dikarenakan melemahnya aktivitas perekonomian, sedangkan pada tahun 2022 dimana pada masa pasca pandemi ketika terjadi kenaikan harga energi dan bahan pokok, tingkat pengangguran justru mengalami penurunan. Trend penurunan ini disebabkan Indonesia memasuki masa pemulihan ekonomi sehingga mendorong terjadinya penciptaan lapangan kerja yakni hilirisasi industri dan peningkatan investasi (Hidayati et al., 2025).

Perekonomian dan kesejahteraan rakyat dapat terdampak ketika tingkat inflasi tidak terkendali. Jika dilihat dari sisi investor adanya ketidakstabilan tingkat inflasi menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan Keputusan berinvestasi di kalangan para pelaku ekonomi. Namun jika dilihat dari sisi produsen maupun perusahaan ketika terjadi kenaikan inflasi yakni harga-harga meningkat maka perusahaan akan cenderung menambah produksinya karena tingkat harga yang tinggi. Pada

kondisi tersebut akan tercipta peningkatan perekrutan tenaga kerja untuk memenuhi permintaan output dari masyarakat.

Maka, selain variabel makro ekonomi seperti investasi yang terdiri dari PMDN dan PMA, serta inflasi terdapat variabel pendidikan yang turut berkaitan dengan fluktuasi angka pengangguran di Indonesia. Pendidikan menjadi faktor penentu kualitas SDM sebab semakin baik kualitasnya akan memudahkan untuk terserap di pasar tenaga kerja. Di Indonesia rata-rata lama bersekolah memiliki fungsi sebagai ukuran untuk menilai faktor-faktor yang berkaitan dengan variabel pendidikan. Dengan begitu, angka RLS yang tinggi akan menurunkan pengangguran dikarenakan jenjang pendidikan yang semakin tinggi berdampak pada kualitas SDM yang semakin baik sehingga dapat sesuai dengan tuntutan dan persyaratan yang ditawarkan di pasar tenaga kerja. Sebagaimana ditemukan pada penelitian (Munawaroh et al., 2025), menunjukkan rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Sebab, ketika angka RLS tinggi artinya individu makin selektif dalam menentukan pekerjaan dan terdapat faktor mempertimbangkan besaran upah sehingga cenderung memilih untuk menunda bekerja.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, tahun penelitian yang akan dikaji yakni 2015-2024 dengan tujuan menangkap dinamika tingkat pengangguran terbuka pada masa sebelum, selama, dan setelah pandemi covid-19. Penelitian ini mencakup seluruh wilayah di Indonesia yakni berjumlah 34 Provinsi dengan menggunakan kombinasi variabel yang

mencakup investasi, makro, dan pendidikan yakni PMDN, PMA, Inflasi, dan RLS sebagai proxy kualitas SDM. Oleh karena itu, penulis akan menyusun penelitian ini dalam bentuk skripsi skripsi dengan judul: **“DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA TAHUN 2015-2024”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2024?
2. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2024?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2024?
4. Bagaimana pengaruh Rata-rata lama sekolah terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2024.

2. Untuk menjelaskan pengaruh penanaman modal asing terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2024.
3. Untuk menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2024.
4. Untuk menjelaskan Rata-rata lama sekolah terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian tersebut, sebagai berikut:

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini dapat menambah koleksi literatur ilmiah bagi mahasiswa sebagai referensi atau acuan dalam menambah pengetahuan maupun wawasan berkaitan dengan topik penelitian.

b. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat memberikan informasi pada masyarakat luas khususnya bagi organisasi dan pihak-pihak terkait dengan topik penelitian ini. Bagi pemerintahan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyusun kebijakan maupun peraturan yang berkaitan dengan topik penelitian.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, adanya penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan lebih luas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman secara sistematis adapun kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari uraian teori-teori yang mendukung penelitian ini serta pemaparan dari telaah pustaka yakni berasal dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan berikut dengan metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menguraikan secara terperinci dan mendalam dari penelitian ini yakni terdiri dari pembahasan tentang penelitian yang telah dilaksanakan dan dilakukan analisis serta interpretasi dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, menarik kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian serta memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, didapatkan kesimpulan bahwa variabel investasi yang diproxy melalui PMDN dan PMA memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia. Meningkatnya PMDN dan PMA berpotensi menggerakkan roda perekonomian dan pertumbuhan sektor industri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja maupun peluang kerja bagitenaga kerja lokal. Iklim investasi yang baik didukung dengan stabilnya kondisi perekonomian suatu negara, maka tingkat inflasi penting untuk keberlangsungan investasi domestik maupun asing.

Temuan terkait hubungan inflasi dan pengangguran sesuai dengan teori kurva phillips yang menjelaskan trade offs inflasi dan pengangguran atau dapat dipahami bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan. Dimana akan mempengaruhi aktivitas ekonomi terlebih pada sisi produksi sehingga berdampak pada permintaan tenaga kerja. Variabel RLS memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka dikarenakan semakin meningkatnya rata-rata lama sekolah merepresentasikan semakin baik juga kualitas sumber daya manusia sehingga meningkatkan peluang untuk dapat bersaing dalam pasar kerja.

Secara simultan seluruh variabel bebas dalam model yakni PMDN, PMA, inflasi, dan RLS berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Lebih lanjut, dilihat dari hasil uji koefisien determinasi nilai adjusted R-squared menunjukkan angka 85%. Maka, dapat disimpulkan bahwa determinan tingkat pengangguran terbuka di 34 Provinsi di Indonesia sepanjang periode 2015-2024 sudah dapat dijelaskan dengan variabel PMDN, PMA, Inflasi, dan RLS. Sedangkan 15% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan iklim investasi agar dapat mendorong peningkatan PMDN dan PMA sehingga berdampak pada perluasan kegiatan ekonomi, pertumbuhan sektor industri, dan penciptaan lapangan pekerjaan baru. Dengan begitu, dapat menurunkan tingkan pengangguran terbuka di Indonesia.
2. Stabilitas ekonomi diharapkan menjadi perhatian khusus yakni pada pengendalian tingkat inflasi agar tetap stabil sehingga stabilitas ekonomi juga dapat terjaga dan mendorong pertumbuhan pada sektor usaha serta berdampak pada peningkatan permintaan tenaga kerja. Dengan begitu, diharapkan dapat menekan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
3. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengadaan program pelatihan kerja dan peningkatan angka rata-rata

lama sekolah agar dapat menghasilkan SDM atau tenaga kerja yang kompeten dan dapat bersaing dalam pasar kerja.

4. Bagi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang disarankan dapat menambahkan variabel-variabel lain, seperti upah minimum, jumlah penduduk, dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komperhensif terkait faktor yang mempengaruhi pengangguran. Serta menambahkan rentang periode terbaru dan terkini pada penelitian selanjutnya agar dapat relevan dengan kondisi real yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, A. N. (2019). *Buletin APBN (Problematika Tingginya Pengangguran Muda): IV*. <https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/buletin-apbn/public-file/buletin-apbn-public-78.pdf>
- Alalawneh, M., & Nessa, A. (2020). The impact of foreign direct investment on unemployment: Panel data approach. *Emerging Science Journal*, 4(4), 228–242. <https://doi.org/10.28991/esj-2020-01226>
- Alfalih, A. A. (2024). The impact of oil prices, foreign direct investment and trade openness on unemployment rates in an oil-exporting country: The case of Saudi Arabia. *Heliyon*, 10(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25094>
- Alkofahi, K. (2020). The Effect of Foreign Direct Investment on the Unemployment Rate in Saudi Arabia. *International Journal of Economics and Finance*, 12(10), 1. <https://doi.org/10.5539/ijef.v12n10p1>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., & Aslindar, D. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Andini, D., & Yusfi, R. H. (2025). Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2023. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6, 1–20. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/7225/5742/44795>
- Benda, L., Koster, F., & van der Veen, R. J. (2019). Levelling the playing field? Active labour market policies, educational attainment and unemployment. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 39(3–4), 276–295. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-08-2018-0138>
- Bhattarai, K. (2016). Unemployment-inflation trade-offs in OECD countries. *Economic Modelling*, 58, 93–103. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.05.007>
- Blasques, F., Hoogerkamp, M. H., Koopman, S. J., & van de Werve, I. (2021). Dynamic factor models with clustered loadings: Forecasting education flows using unemployment data. *International Journal of Forecasting*, 37(4), 1426–1441. <https://doi.org/10.1016/j.ijforecast.2021.01.026>
- Chen, Y., Hu, J., Du, Y., & Zhan, C. (2024). PMA deregulations and employment. *China Economic Quarterly International*, 4(4), 281–292. <https://doi.org/10.1016/j.ceqi.2024.12.002>
- Dr Suparmono, M. si. (2018). *6.Buku Pengantar Ekonomi Makro* (2nd ed.). UPP STIM YKPN. <https://repository.stimykpn.ac.id/246/1/6.Buku%20Pengantar%20Ekonomi%20Makro.pdf>
- Efendi, B., Nasution, D. P., Rusiadi, & Pratiwi, D. (2024). *Teori Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi*. Tahta Media Group.

- Florio, A., Siena, D., & Zago, R. (2025). Global value chains and the Phillips curve: A challenge for monetary policy. *European Economic Review*, 174. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2025.104966>
- Frisnoiry, S., Sihotang, H. M. W., Indri, N., & Munthe, T. (2024). Analisis Permasalahan Pengangguran Di Indonesia. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1866>
- Gumelar, S., & Qomar, S. (2025). Pembangunan Berbasis Kebebasan Amartya Sen: Konsep dan Implikasi Terhadap Pembangunan Di Indonesia. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 2(2). <https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i2.149>
- Haschka, R. E. (2024). Examining the New Keynesian Phillips Curve in the U.S.: Why has the relationship between inflation and unemployment weakened? *Research in Economics*, 78(4). <https://doi.org/10.1016/j.rie.2024.100987>
- Hidayati, A. N., Sari, D. P., Lestari, V. A. N., Choiruddin, M. N., & Rahmawati, A. D. (2025). KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP TRADEOFF INFLASI DAN PENGANGGURAN: PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v2i3.891>
- Hou, A. J., Jonsson, S., Li, X., & Ouyang, Q. (2025). From employee to entrepreneur: The role of unemployment risk. *Journal of Financial Economics*, 163. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2024.103966>
- Jensen, S. S. (2023). The timing of parental unemployment and children's academic achievement. *Advances in Life Course Research*, 57. <https://doi.org/10.1016/j.alcr.2023.100557>
- Kemnaker, S. D. (2020). *Buku Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perluasan Kesempatan Kerja dan Implikasinya_1614052724*. https://satudata-dev.kemnaker.go.id/satudata-public/old/files/publikasi/data/Buku%20Analisis%20Dampak%20Pandemi%20Covid-19%20Terhadap%20Perluasan%20Kesempatan%20Kerja%20dan%20Implikasinya_1614052724.pdf
- Kemnaker, S. D. (2024). *Pengangguran Terbuka (PT) Periode Februari 2024 di Indonesia*.
- Kwan, C. K., Shum, M. H. Y., Chu, T. T., & San Ling Ng, N. K. (2025). Internship: Breaking the vicious unemployment cycle for vulnerable youth. *Children and Youth Services Review*, 169. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2025.108122>
- Laili Izdihar, D., & Aida, N. (2025). *The Effect of Domestic Investment, Foreign Investment, Poverty, and Open Unemployment on Economic Growth in 10 Provinces of Indonesia, 2018-2022 (Vol. 04)*.
- Lin, W. (2025). Age discrimination causes Unemployment: Evidence from the “35-year-Old phenomenon” in China. *China Economic Quarterly International*, 5(2), 147–159. <https://doi.org/10.1016/j.ceqi.2025.07.001>

- Linda Fatmawati, Angga Rosidin, & Zakaria Habib Al-Ra'zie. (2025). Mengembangkan Teori Keynesian untuk Menghadapi Tantangan Ekonomi Masa Depan. *Presidensial: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 206–216. <https://doi.org/10.62383/presidensial.v2i2.757>
- Lutfiya, & Yazid, M. (2025). Hubungan Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Center of Economic Student Journal*, 8(2), 2621–8186. <https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1106>
- Minah, N., & Sekaringsih, R. B. (2023). Determinants of Unemployment Rate in Indonesia (2011-2021 Period). *Bulletin of Islamic Economics*, 2(1), 23–31. <https://doi.org/10.14421/bie.2023.021-04>
- Munawaroh, S. R., Endang, Susilo, J. H., & Astuti, H. (2025). Determinants of Unemployment Rate in Indonesia: A Dynamic Panel Data Approach. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23(1), 99–112. <https://doi.org/10.29259/jep.v23i1.23310>
- Nguyen, H. T., Le, A. N. N., Le, H. V., & Duong, K. D. (2024). Foreign direct investment and employments in Asia Pacific nations: The moderating role of labor quality. *Heliyon*, 10(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30133>
- Niken, K., Haile, M. A., & Berecha, A. (2023). On the nexus of inflation, unemployment, and economic growth in Ethiopia. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15271>
- Qausar, najasyi, & Shinta Aminda, R. (2022). Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau. In *Journal Of Development Economic and Digitalization* (Vol. 1, Number 1).
- Razia, A., Omarya, M., Razia, B., Awwad, B., & Ruzieh, A. (2023). Examining how unemployment, inflation and their related aspects affected economic growth in Palestine: The period from 1991 to 2020. *Heliyon*, 9(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21081>
- Sadarmansah Tarigan, A., Rorong, I. P., Tumangkeng, S. Y. L., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING, PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI MINAHASA UTARA. In *Jurnal Berkala Ilmiah* (Vol. 25).
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafri.pdf>
- Salsabilla, A. S., & Kusuma, H. (2024). Analisis Determinan Pengangguran: Studi Kasus Negara Asean-6 (Indonesia, Filipina, Laos, Malaysia, Vietnam, Thailand). In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 08, Number 01). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/download/31747/13883/107858>

- Sari, A. P., & Hasmarini, M. I. (2023). Determinan Tingkat Pengangguran Negara Berkembang di ASEAN Tahun 2017-2021. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7003/5186>
- Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2016). 4143-9732-1-SM (1). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6, 1–17.
- Teck Hoon, H., Margarita, K., & Zoega, G. (2018). *Investment and the long swings of unemployment*. https://ink.library.smu.edu.sg/soe_research/2216
- Widodo, P. E. N., & Woyanti, N. (2023). ANALISIS PENGARUH PDRB, UNIT USAHA, DAN UMK TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG DI JAWA TIMUR TAHUN 2015-2019. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 6, 1–12. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/biceser/article/download/394/323>